

SKRIPSI

**PRA RANCANGAN PABRIK BENZENE, TOLUENE, XYLENE
(BTX) DARI NAPHTA DENGAN KAPASITAS BAHAN BAKU
37.000 TON/TAHUN**



MUDRIKA AMALIA

1610017411002

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Pada
Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta*

UNIVERSITAS BUNG HATTA

AGUSTUS 2021



PENGESAHAN REVISI LAPORAN SKRIPSI/PRA RANCANGAN PABRIK

Nama : Mudrika amalia
NPM : 1610017411002
Tanggal Sidang : 5 Agustus 2021

Tim Penguji

| Jabatan | Nama/NIK/NIP | Tanda tangan |
|---------|---------------------------|--------------|
| Ketua | Dr. Maria Ulfah, S.T, M.T | |
| Anggota | Dr. Pasymi, S.T, M.T | |
| | Ellyta Sari ,S.T, M.T | |

Diketahui Oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Maria Ulfah, S.T, M.T

Prof. Eng. Reni Desmiarti, S.T, M.T



JURUSAN TEKNIK KIMIA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI – UNIVERSITAS BUNG HATTA
Kampus III – Jl. Gajah Mada, Gunung Pangilun, telp. (0751) 54257 Padang

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

**PRA RANCANGAN PABRIK BENZENE, TOLUENE, XYLENE (BTX) DARI NAPHTA
DENGAN KAPASITAS BAHAN BAKU 37.000 TON/TAHUN**

OLEH :

Mudrika Amalia
(1610017411002)

Disetujui oleh :

Pembimbing 1

Dr. Maria Ulfah, S.T, M.T

Pembimbing 2

Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti, S.T, M.T

Diketahui oleh :

Fakultas Teknologi Industri

Dekan

Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti, S.T, M.T

Jurusan Teknik Kimia

Ketua

Dr. Firdaus, S.T, M.T



**Jurusan Teknik Kimia
Fakultas Teknologi Industri
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus III Jl. Gajah Mada No.19 Padang, Telp (0751) 7054257 Pes. 131

BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR

No : 121.c/SK-AK.10/FTI-TK/VIII-2021

Pada hari *Kamis* tanggal *Lima Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu*, telah dilangsungkan Sidang Tugas Akhir (Perancangan Pabrik) Program Strata Satu (S-1) di Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta, terhadap :

| | | | |
|-----|--------------------------|---|--|
| 1. | Nama/NPM | : | Mudrika Amalia / 1610017411002 |
| 2. | Jurusan | : | Teknik Kimia |
| 3. | Program Studi | : | Teknik Kimia Strata Satu |
| 4. | Judul Tugas Akhir | : | Pra Rancangan Pabrik Benzene, Toluene, Xylene (BTX) Dengan Kapasitas Bahan Baku 37.000 Ton/Tahun |
| 5. | Pembimbing I | : | Dr. Maria Ulfah, S.T., M.T. |
| 6. | Pembimbing II | : | - |
| 7. | Tanggal / Waktu Ujian | : | 5 Agustus 2021 / 13.30 – 15.00 WIB |
| 8. | Ruang Ujian | : | Ruang Sidang Teknik Kimia |
| 9. | Nilai Sidang Tugas Akhir | : | Angka <u>77</u>; Huruf A / A ⁻ <u>B+</u> B/ B ⁻ /C+ / C / D |
| 10. | Prediket Lulus | : | |

TEAM PENGUJI :

| No. | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|-----|--------------------------|---------|--------------|
| 1. | Dr. Maria Ulfah, ST. MT. | Ketua | 1. |
| 2. | Dr. Pasyimi, ST. MT. | Anggota | 2. |
| 3. | Ellyta Sari, ST. MT. | Anggota | 3. |

Demikianlah Berita Acara ini dikeluarkan agar dipergunakan seperlunya.



Prof. Dr. Eng. Reni Desmiarti, ST. MT.

Dikeluarkan : Di Padang
Tanggal : 5 Agustus 2021
Jurusan Teknik Kimia
Ketua,

Dr. Firdaus, ST., MT.

INTISARI

Pabrik Benzene, Toluene, Xylene (BTX) dari Naphta dirancang dengan kapasitas bahan baku sebesar 37.000 Ton/Tahun. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan BTX adalah naphta yang diperoleh dari dumai. Pabrik BTX ini akan didirikan di Tanjung Palas, Kota Dumai, Riau. Dasar dari pemilihan lokasi ini adalah dari analisa *Strength, Weakness Opportunities, and Threat* (SWOT) dari berbagai aspek, yaitu ketersediaan bahan baku, pemasaran, transportasi, tenaga kerja, utilitas, dan iklim. Pabrik ini beroperasi selama 330 hari per tahun. Jenis BTX yang nantinya diproduksi akan didistribusikan ke industri industri serat sintetik, dan industri plastisizer/pelembut. Proses pembuatan BTX dari bahan baku naphta ini melalui tiga tahapan proses utama yaitu Proses Pre Treatment, Tahapan Proses platforming, Proses Pemurnian. Hasil analisa ekonomi menunjukkan bahwa pabrik ini layak untuk didirikan dengan jumlah investasi sebesar US\$ 48.043.477,31 yang diperoleh dari pinjaman bank 50% dan modal sendiri 50%. Laju Pengembalian Modal (ROR) sebesar 57%, waktu pengembalian modal (POT) adalah 2 tahun 1 bulan 6 hari dan Titik Impas (BEP) sebesar 14%.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena telah memberikan kesempatan kepada kita untuk dapat menuntut ilmu di muka bumi ini, sehingga pada kesempatan ini berkat keridha'an dan bantuan-Nya penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Pra Rancangan Pabrik Benzene, Toluene, Xylene (BTX) dari Naphta Dengan Kapasitas Bahan Baku 37.000 Ton/Tahun.

Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta.

Pembuatan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof.Dr. Eng Reni Desmiarti, ST., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta Padang.
2. Bapak Dr. Firdaus, ST., MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Kimia Universitas Bung Hatta Padang sekaligus telah memberikan arahan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Dr. Maria Ulfah, ST., MT., selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan membagi pengetahuannya hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen Teknik Kimia Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuannya untuk penyelesaian tugas akhir ini.
5. Mama dan Papa yang selalu memberikan dukungan moral dan material kepada penulis.
6. Partner tugas akhir yaitu Arintika Putri Pratiwi, S.T yang telah berbagi ilmu serta keluh kesah, sedih dan bahagia selama menyusun tugas akhir ini.
7. Rekan-rekan di Teknik Kimia angkatan 2016 yang sudah melewati sedih, stres, bahagia bersama serta kenangan-kenangan yang tidak akan terlupakan dari semester I hingga semester IX serta tambahan dua semesternya.

8. Kepada teman-teman penulis yang selalu mendukung penulis dari jarak jauh dan selalu sabar mendengar keluhan penulis selama masa kuliah ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi perbaikan karya tulis ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Kapasitas..... | 3 |
| 1.3. Lokasi Pabrik..... | 6 |
| 1.3.1. Alternatif Lokasi I (Tj. Palas, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau).... | 6 |
| 1.3.2. Alternatif Lokasi II (Kecamatan Medang, Kampai, Di Kawasan Industri Pelitung, Dumai, Provinsi Riau)..... | 9 |
| 1.3.3. Pemilihan Lokasi Pabrik..... | 12 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1. Tinjauan Umum..... | 13 |
| 2.1.1. Benzene, Toluene, Xylene (BTX) | 13 |
| 2.1.2. Bahan Baku Pembuatan Benzene, Toluene, Xylene (BTX) | 16 |
| 2.2. Tinjauan Proses..... | 20 |
| 2.3. Sifat Fisik dan Kimia Bahan..... | 27 |
| 2.3.1. Bahan Baku..... | 28 |
| 2.3.2. BahanPenunjang | 31 |
| 2.4. Spesifikasi Bahan Baku dan Produk..... | 29 |
| 2.4.1. Bahan Baku..... | 29 |
| 2.4.2. Produk..... | 29 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III. TAHAPAN DAN DESKRIPSI PROSES | 34 |
| 3.1. Tahapan Proses dan Blok Diagram..... | 34 |
| 3.1.1. Tahapan Proses | 34 |
| 3.1.2. Blok Diagram..... | 34 |
| 3.2. Deskripsi Proses dan <i>Flowsheet</i> | 34 |
| 3.2.1. Persiapan Bahan Baku | 34 |
| 3.2.2. Proses Pembuatan BTX | 34 |
| 3.2.3. Proses Pemurnian Produk..... | 35 |
| 3.3. Flowsheet Proses Pembuatan Metanol dari Gas Alam | 37 |
| BAB IV. NERACA MASSA DAN ENERGI..... | 38 |
| 4.1. Neraca Massa..... | 38 |
| 4.1.1. Reaktor Fixed Bed 01(RFB-101)..... | 38 |
| 4.1.2. Condensor 1 (CD-101) | 41 |
| 4.1.3. Separator 01 (SP-101)..... | 43 |
| 4.1.4. Stripper (ST-101)..... | 45 |
| 4.1.5. Reaktor Fixed Bed 02 (RFB-201)..... | 47 |
| 4.1.6. Reaktor Fixed Bed 03 (RFB-202)..... | 49 |
| 4.1.7. <i>Condensor 2 (CD-202)</i> | 51 |
| 4.1.8. Separator 02 (SP-201)..... | 53 |
| 4.1.9. Menara Distilasi 01 (MD-301) | 55 |
| 4.1.10. <i>Condensor 3 (CD-301)</i> | 56 |
| 4.1.11. <i>Accumulator (ACC-301)</i> | 57 |
| 4.1.12. <i>Reboiler 01 (RB-301)</i> | 58 |
| 4.1.13. Menara Distilasi 02 (MD-302) | 59 |
| 4.1.14. <i>Condensor 4 (CD-302)</i> | 60 |
| 4.1.15. <i>Accumulator (ACC-302)</i> | 61 |
| 4.1.16. <i>Reboiler 01 (RB-301)</i> | 61 |
| 4.2. Neraca Energi | 64 |
| 4.2.1 <i>Heater (HE-101)</i> | 64 |

| | | |
|-----------------------------|---|-----------|
| 4.2.2 | Reaktor Fixed Bed 01(RFB-101)..... | 65 |
| 4.2.3 | Condensor 1 (CD-101)..... | 66 |
| 4.2.4 | Separator 01 (SP-101)..... | 67 |
| 4.2.5 | Stripper (ST-101)..... | 68 |
| 4.2.6 | <i>Heater (HE-201)</i> | 69 |
| 4.2.7 | <i>Heater (HE-202)</i> | 70 |
| 4.2.8 | Reaktor Fixed Bed 02 (RFB-201)..... | 72 |
| 4.2.9 | Reaktor Fixed Bed 03 (RFB-202)..... | 74 |
| 4.2.10 | <i>Condensor 2 (CD-202)</i> | 75 |
| 4.2.11 | Separator 02 (SP-201)..... | 77 |
| 4.2.12 | <i>Heater (HE-301)</i> | 78 |
| 4.2.13 | Menara Distilasi 01 (MD-301)..... | 80 |
| 4.2.14 | <i>Condensor 3 (CD-301)</i> | 81 |
| 4.2.15 | <i>Reboiler 01 (RB-301)</i> | 82 |
| 4.2.16 | Menara Distilasi 02 (MD-302)..... | 83 |
| 4.2.17 | <i>Condensor 4 (CD-302)</i> | 84 |
| 4.2.18 | <i>Reboiler 01 (RB-301)</i> | 85 |
| 4.2.19 | <i>Cooler (C-301)</i> | 86 |
| BAB V. UTILITAS..... | | 89 |
| 5.1. | Unit Penyediaan dan Pengolahan Air..... | 89 |
| 5.1.1. | Unit Pengadaan Air..... | 89 |
| 5.2. | Unit Pembangkit <i>Steam</i> | 100 |
| 5.2.1. | <i>Daerator</i> | 100 |
| 5.2.2. | <i>Boiler</i> | 101 |
| 5.3. | Unit Penyediaan Listrik..... | 101 |
| 5.4. | Pengolahan Limbah..... | 103 |

| | |
|--|------------|
| BAB VI. SPESIFIKASI PERALATAN | 105 |
| 6.1. Spesifikasi Peralatan Utama | 105 |
| 6.1.1 Storage Tank Naphta` | 105 |
| 6.1.2 Storage Tank Oksigen..... | 106 |
| 6.1.3 Vaporizer (V-101)..... | 107 |
| 6.1.4 Compressor..... | 108 |
| 6.1.5 Reaktor Fixed Bed 01(RFB-101)..... | 109 |
| 6.1.6 Condensor 1 (CD-101)..... | 110 |
| 6.1.7 Expander Valve I..... | 111 |
| 6.1.8 Separator 01 (SP-101)..... | 112 |
| 6.1.9 Expander Valve I..... | 113 |
| 6.1.10 Stripper (ST-101)..... | 114 |
| 6.1.11 Reaktor Fixed Bed 02 (RFB-201)..... | 115 |
| 6.1.12 Reaktor Fixed Bed 03 (RFB-202)..... | 116 |
| 6.1.13 Condensor 2 (CD-202) | 117 |
| 6.1.14 Separator 02 (SP-201)..... | 118 |
| 6.1.15 Heater (HE-301)..... | 119 |
| 6.1.16 Menara Distilasi 01 (MD-301) | 120 |
| 6.1.17 Condensor 3 (CD-301) | 121 |
| 6.1.18 Accumulator I..... | 122 |
| 6.1.19 Reboiler 01 (RB-301)..... | 123 |
| 6.1.20 Menara Distilasi 02 (MD-302) | 124 |
| 6.1.21 Condensor 4 (CD-302) | 125 |
| 6.1.22 Accumulator I..... | 126 |
| 6.1.23 Reboiler 02 (RB-301)..... | 127 |
| 6.1.24 Cooler (C-301)..... | 128 |
| 6.1.25 Pompa Utama..... | 129 |
| 6.2 Spesifikasi Peralatan Utilitas..... | 130 |
| 6.2.1 Pompa Air Pengolahan Air | 130 |

| | | |
|--------|------------------------------------|-----|
| 6.2.2 | <i>Screening</i> | 131 |
| 6.2.3 | Bak Pengendapan Awal | 132 |
| 6.2.4 | Tangki Pelarutan PAC | 133 |
| 6.2.5 | Tangki Pelarutan Kapur Tohor | 134 |
| 6.2.6 | Tangki Pelarutan Kaporit..... | 135 |
| 6.2.7 | Tangki Koagulasi | 136 |
| 6.2.8 | Tangki Flokulasi | 137 |
| 6.2.9 | Tangki Sedimentasi..... | 138 |
| 6.2.10 | <i>Sand Filter</i> | 139 |
| 6.2.11 | <i>Carbon Filter</i> | 140 |
| 6.2.12 | Bak Penampung Air Bersih | 141 |
| 6.2.13 | <i>Mix Bed Ion Exchange</i> | 142 |
| 6.2.14 | Tangki Air Demin | 143 |
| 6.2.15 | <i>Cooling Tower</i> | 144 |
| 6.2.16 | <i>Daerator</i> | 145 |
| 6.2.17 | <i>Boiler</i> | 146 |

**BAB VII. TATA LETAK PABRIK DAN K3LH (KESEHATAN,
KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP) 147**

| | | |
|-------|---|-----|
| 7.1 | Tata Letak Pabrik..... | 147 |
| 7.2 | Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup | 151 |
| 7.2.1 | Sebab-Sebab Terjadinya Kecelakaan..... | 152 |
| 7.2.2 | Peningkatan Usaha Keselamatan Kerja | 153 |
| 7.2.3 | Jenis-Jenis dan Tindakan Untuk Menghindari atau Mengurangi Kecelakaan Kerja..... | 154 |
| 7.2.4 | Peraturan Pemerintah tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja .. | 154 |
| 7.2.5 | Alat Pelindung Diri (APD) | 156 |

| | |
|--|------------|
| BAB VIII. ORGANISASI PERUSAHAAN..... | 160 |
| 8.1 Struktur Organisasi | 160 |
| 8.1.1 Bentuk Organisasi..... | 160 |
| 8.1.2 Tugas dan Wewenang | 163 |
| 8.1.3 Jumlah Karyawan | 167 |
| 8.1.4 Sistem Kerja..... | 169 |
| 8.2 Sistem Kepegawaian dan Sistem Gaji | 170 |
| BAB IX. ANALISA EKONOMI..... | 172 |
| 9.1 <i>Total Capital Investment (TCI)</i> | 172 |
| 9.2 Biaya Produksi (<i>Total Production Cost</i>) | 173 |
| 9.3 Harga Jual (<i>Total Sales</i>) | 174 |
| 9.4 Tinjauan Kelayakan Pabrik..... | 174 |
| 9.4.1 Laba Kotor dan Laba Bersih | 174 |
| 9.4.2 Laju Pengembalian Modal (<i>Rate of return</i>)..... | 174 |
| 9.4.3 Waktu Pengembalian Modal (<i>Pay Out Time</i>)..... | 175 |
| 9.4.4 Titik Impas (<i>Break Even Point</i>)..... | 175 |
| BAB X. TUGAS KHUSUS | 176 |
| 10.1 Pendahuluan..... | 176 |
| 10.2 Ruang Lingkup Rancangan | 176 |
| 10.3 Rancangan | 177 |
| 10.3.1 <i>Reactor Fixed Bed 2</i> | 177 |
| 10.3.2 <i>Menara Distilasi 2</i> | 185 |
| 10.3.3 <i>Cooler</i> | 201 |
| 10.3.4 <i>Pompa Heavy Naphta</i> | 210 |
| 10.4 Kesimpulan Rancangan | 218 |
| 10.4.1 <i>Reactor Fixed Bed 2</i> | 218 |
| 10.4.2 <i>Menara Distilasi 2</i> | 220 |
| 10.4.3 <i>Cooler</i> | 221 |

| | | |
|--|---------------------------------|------------|
| 10.4.4 | <i>Pompa Heavy Naphta</i> | 222 |
| BAB XI. KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 223 |
| 11.1 | Kesimpulan..... | 223 |
| 11.2 | Saran..... | 224 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Harga Bahan Baku Dan Produk | 3 |
| Tabel 1.2 Negara-Negara Pengimpor Benzene | 3 |
| Tabel 1.3 Negara-Negara Pengimpor Toluene..... | 4 |
| Tabel 1.4 Negara-Negara Pengimpor Xylene | 5 |
| Tabel 1.5 Analisa Swot Daerah Tj. Palas, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau..... | 7 |
| Tabel 1.6 Analisa Swot Daerah Kec.Medang, Kota Dumai, Riau | 10 |
| Tabel 2.1 Karakteristik Heavy Naphta Dari Hydro Cracker..... | 17 |
| Tabel 2.2 Karakteristik Heavy Naphta Dari Coker Naphta | 17 |
| Tabel 2.3 karakteristik Gas Hydrogen..... | 19 |
| Tabel 2.4 Perbandingan Antar Proses | 27 |
| Tabel 2.5 Sifat Fisika Dan Kimia Bahan Baku Serta Produk..... | 28 |
| Tabel 2.6 Spesifikasi Bahan Baku..... | 29 |
| Tabel 2.7 Spesifikasi Benzene..... | 29 |
| Tabel 2.8 Spesifikasi Toluene | 30 |
| Tabel 2.9 Spesifikasi Xylene..... | 30 |
| Tabel 2.10 Kriteria Katalis <i>Hydrotreating</i> | 32 |
| Tabel 2.11 Data Katalis Untuk Proses <i>Hydrotreating</i> | 32 |
| Tabel 4.1 Neraca Massa <i>Reaktor Fixed Bed (RFB-101)</i> | 40 |
| Tabel 4.2 Neraca Massa <i>Condensor (CD-101)</i> | 42 |
| Tabel 4.3 Neraca Massa <i>Separator (SP-101)</i> | 44 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.4 Neraca Massa <i>Stripper (ST-101)</i> | 46 |
| Tabel 4.5 Neraca Massa <i>Reaktor Fixed Bed (RFB-201)</i> | 48 |
| Tabel 4.6 Neraca Massa <i>Reaktor Fixed Bed (RFB-202)</i> | 50 |
| Tabel 4.7 Neraca Massa <i>Condensor (CD-202)</i> | 52 |
| Tabel 4.8 Neraca Massa <i>Separator (SP-201)</i> | 53 |
| Tabel 4.9 Neraca Massa <i>Menara Distilasi (MD-301)</i> | 56 |
| Tabel 4.10 Neraca Massa <i>Condensor (CD-301)</i> | 57 |
| Tabel 4.11 Neraca Massa <i>Accumulator (ACC-301)</i> | 58 |
| Tabel 4.12 Neraca Massa <i>Reboiler (RB-301)</i> | 59 |
| Tabel 4.13 Neraca Massa <i>Menara Distilasi (MD-302)</i> | 60 |
| Tabel 4.11 Neraca Massa <i>Condensor (CD-302)</i> | 61 |
| Tabel 4.12 Neraca Massa <i>Accumulator (ACC-302)</i> | 62 |
| Tabel 4.13 Neraca Massa <i>Reboiler (RB-302)</i> | 63 |
| Tabel 4.14 Neraca Energi <i>Vaporizer (V-101)</i> | 65 |
| Tabel 4.15 Neraca Energi <i>Reaktor Fixed Bed (RFB-101)</i> | 66 |
| Tabel 4.16 Neraca Energi <i>Condensor (CD-101)</i> | 67 |
| Tabel 4.17 Neraca Energi <i>Separator (SP-101)</i> | 68 |
| Tabel 4.18 neraca Energi <i>Stripper (ST-101)</i> | 69 |
| Tabel 4.19 Neraca Energi <i>Heater (HE-201)</i> | 70 |
| Tabel 4.20 Neraca Energi <i>Vaporizer (V-201)</i> | 71 |
| Tabel 4.21 Neraca Energi <i>Reaktor Fixed Bed (RFB-201)</i> | 73 |
| Tabel 4.22 Neraca Energi <i>Reaktor Fixed Bed (RFB-202)</i> | 75 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.23 Neraca Energi <i>Condensor (CD-201)</i> | 76 |
| Tabel 4.24 Neraca Energi <i>Separator (SP-201)</i> | 78 |
| Tabel 4.25 Neraca Energi <i>Heater (HE-201)</i> | 79 |
| Tabel 4.26 Neraca Energi Menara Destilasi (MD-301) | 81 |
| Tabel 4.27 Neraca Energi <i>Condensor (CD-301)</i> | 82 |
| Tabel 4.28 Neraca Energi <i>Reboiler (RB-301)</i> | 83 |
| Tabel 4.29 Neraca Energi Menara Destilasi (MD-302) | 84 |
| Tabel 4.30 Neraca Energi <i>Condensor (CD-302)</i> | 85 |
| Tabel 4.31 Neraca Energi <i>Reboiler (RB-302)</i> | 86 |
| Tabel 4.32 Neraca Energi <i>Cooler (C-301)</i> | 87 |
| Tabel 5.1 Kebutuhan Air Pendingin..... | 89 |
| Tabel 5.2 Ambang Batas Unsur Senyawa Kimia Dalam Air Bagi Kesehatan Manusia | 91 |
| Tabel 5.3 Media Dalam <i>Sand filter</i> | 95 |
| Tabel 5.4 Kebutuhan Air Sanitasi | 95 |
| Tabel 5.5 Kehilangan Efisiensi Akibat Lapisan Kerak | 97 |
| Tabel 5.6 Spesifikasi Resin Kation Dan Anion..... | 98 |
| Tabel 5.7 Kebutuhan <i>Steam</i> | 101 |
| Tabel 5.8 Kebutuhan Listrik..... | 102 |
| Tabel 5.9 Baku Mutu Air Limbah Pabrik..... | 104 |
| Tabel 6.1 Spesifikasi <i>Storage Tank Naphta</i> | 105 |
| Tabel 6.2 Spesifikasi <i>Storage Tank Pada Peralatan</i> | 105 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 6.3 Spesifikasi <i>Storage Tank Hydrogen</i> | 106 |
| Tabel 6.4 Spesifikasi <i>Vaporizer</i> | 107 |
| Tabel 6.5 Spesifikasi <i>Compressor</i> | 107 |
| Tabel 6.6 Spesifikasi <i>Reaktor Fixed Bed 1</i> | 108 |
| Tabel 6.7 Spesifikasi <i>Condensor 1</i> | 109 |
| Tabel 6.8 Spesifikasi <i>Expander</i> | 110 |
| Tabel 6.9 Spesifikasi <i>Separator</i> | 112 |
| Tabel 6.10 Spesifikasi <i>Expander 2</i> | 113 |
| Tabel 6.11 Spesifikasi <i>Stripper</i> | 114 |
| Tabel 6.12 Spesifikasi <i>Reaktor Fixed Bed 2</i> | 115 |
| Tabel 6.13 Spesifikasi <i>Reaktor Fixed Bed 3</i> | 116 |
| Tabel 6.14 Spesifikasi <i>Condensor 2</i> | 117 |
| Tabel 6.15 Spesifikasi <i>Separator</i> | 118 |
| Tabel 6.16 Spesifikasi <i>Heater</i> | 119 |
| Tabel 6.17 Spesifikasi <i>Destilasi 1</i> | 120 |
| Tabel 6.18 Spesifikasi <i>Kondensor</i> | 121 |
| Tabel 6.19 Spesifikasi <i>Accumulator</i> | 122 |
| Tabel 6.20 Spesifikasi <i>Reboiler</i> | 123 |
| Tabel 6.21 Spesifikasi <i>Destilasi 2</i> | 124 |
| Tabel 6.22 Spesifikasi <i>Kondensor</i> | 125 |
| Tabel 6.23 Spesifikasi <i>Accumulator</i> | 126 |
| Tabel 6.24 Spesifikasi <i>Reboiler</i> | 127 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 6.25 Spesifikasi <i>Cooler</i> | 128 |
| Tabel 6.26 Spesifikasi Seluruh Pompa Utama | 129 |
| Tabel 6.27 Spesifikasi Seluruh Pompa Sentrifugal Pada Peralatan Proses | 129 |
| Tabel 6.28 Spesifikasi Seluruh Pompa Sentrifugal Pada Alat Pengolahan Air ... | 130 |
| Tabel 6.29 Spesifikasi <i>Screening</i> | 131 |
| Tabel 6.30 Spesifikasi Bak Pengendapan Awal | 78 |
| Tabel 6.31 Spesifikasi Tangki Pelarutan Pac | 78 |
| Tabel 6.32 Spesifikasi Tangki Pelarutan Kapur Tohor | 79 |
| Tabel 6.33 Spesifikasi Tangki Pelarutan Kaporit..... | 80 |
| Tabel 6.34 Spesifikasi Tangki Koagulasi..... | 80 |
| Tabel 6.35 Spesifikasi Tangki Flokulasi | 81 |
| Tabel 6.36 Spesifikasi Tangki Sedimentasi | 82 |
| Tabel 6.37 Spesifikasi <i>Sand Filter</i> | 82 |
| Tabel 6.38 Spesifikasi <i>Carbon Filter</i> | 83 |
| Tabel 6.39 Spesifikasi Bak Penampung Air Bersih | 83 |
| Tabel 6.40 Spesifikasi <i>Mix Bed Ion Exchange</i> | 84 |
| Tabel 6.41 Spesifikasi Tangki Air Demin..... | 84 |
| Tabel 6.42 Spesifikasi <i>Cooling Tower</i> | 85 |
| Tabel 6.43 Spesifikasi <i>Daerator</i> | 85 |
| Tabel 6.44 Spesifikasi <i>Boiler</i> | 86 |
| Tabel 7.1 Keterangan Tata Letak Peralatan Pabrik | 151 |
| Tabel 8.1 Karyawan <i>Non Shift</i> | 167 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 8.2 Karyawan <i>Shift</i> | 168 |
| Tabel 8.3 Waktu Kerja Karyawan <i>Non Shift</i> | 169 |
| Tabel 10.1 Spesifikasi <i>Reaktor Fixed Bed</i> | 218 |
| Tabel 10.2 Spesifikasi Menara Distilasi 2..... | 220 |
| Tabel 10.3 Spesifikasi <i>Cooler</i> | 221 |
| Tabel 10.4 Spesifikasi Pompa <i>Heavy Naphta</i> | 222 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Grafik Ekspor Impor BTX dari Tahun 2012-2016..... | 2 |
| Gambar 1.2 TJ. Palas, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau..... | 6 |
| Gambar 1.3 Kec. Medang, Kampai, Kota Dumai, Riau..... | 9 |
| Gambar 2.1 Struktur Molekul Benzene..... | 13 |
| Gambar 2.2 Struktur Molekul Toluene..... | 14 |
| Gambar 2.3 Struktur Molekul Xylene..... | 15 |
| Gambar 2.4 Blok Diagram Pengolahan Naphta Menjadi BTX Pada Unit Reformasi Katalitik..... | 20 |
| Gambar 2.5 Reaksi Dehidrogenasi menghasilkan Toluene..... | 21 |
| Gambar 2.6 Reaksi Dehidrogenasi menghasilkan Benzen..... | 21 |
| Gambar 2.7 Reaksi Isomerasi..... | 22 |
| Gambar 2.8 Reaksi Dehidrosiklisasi..... | 22 |
| Gambar 2.9 Reaksi Dehidrogenasi Parafin..... | 23 |
| Gambar 2.10 Reaksi Reforming..... | 24 |
| Gambar 2.11 Blok Diagram Proses Steam..... | 25 |
| Gambar 2.12 Combination Process For Producing LPG and Aromatic Rich Material From Naphta..... | 26 |
| Gambar 3.1 Blok Diagram Proses Benzen, Toluen, Xylen (BTX)..... | 34 |
| Gambar 3.2 <i>Flowsheet</i> Pra Rancangan Pabrik Benzen, Toluen, Xylen (BTX) dari Naphta Dengan Kapasitas Bahan Baku 37.000 Ton/Tahun..... | 37 |
| Gambar 5.1 <i>Flowsheet</i> Utilitas Pengolahan Air..... | 88 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 5.2 Blok Diagram Proses Pengolahan Air Sanitasi | 92 |
| Gambar 5.3 Lapisan Kerak Pada Pipa..... | 97 |
| Gambar 5.4 Proses Daerasi Di <i>Daerator</i> | 100 |
| Gambar 5.5 Blok Diagram Proses Pengolahan Limbah Cair | 106 |
| Gambar 7.1 Tata Letak Lingkungan Pabrik | 147 |
| Gambar 7.2 Tata Letak Peralatan Pabrik..... | 150 |
| Gambar 7.3 <i>Safety Helmet</i> | 157 |
| Gambar 7.4 <i>Safety Belt</i> | 157 |
| Gambar 7.5 <i>Boot</i> | 158 |
| Gambar 7.6 <i>Safety Shoes</i> | 158 |
| Gambar 7.7 <i>Safety Gloves</i> | 158 |
| Gambar 7.8 <i>Ear Plug</i> | 159 |
| Gambar 7.9 <i>Safety Glasses</i> | 159 |
| Gambar 7.10 <i>Respirator</i> | 159 |
| Gambar 7.11 <i>Face Shield</i> | 160 |
| Gambar 7.12 <i>Rain Coat</i> | 160 |
| Gambar 8.1 Struktur Organisasi Perusahaan..... | 162 |
| Gambar 9.1 Grafik <i>Break Event Point</i> (BEP)..... | 175 |
| Gambar 10.1 <i>Reaktor Fixed Bed (RFB-101)</i> | 218 |
| Gambar 10.2 Menara Distilasi (<i>MD-201</i>)..... | 220 |
| Gambar 10.3 <i>Cooler (C-301)</i> | 221 |
| Gambar 10.3 Pompa Heavy Naphta (<i>P-301</i>)..... | 222 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|------|
| Lampiran A Neraca Massa | L-A1 |
| Lampiran B Neraca Energi | L-B1 |
| Lampiran C Spesifikasi Peralatan | L-C1 |
| Lampiran D Analisa Ekonomi | L-D1 |